



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

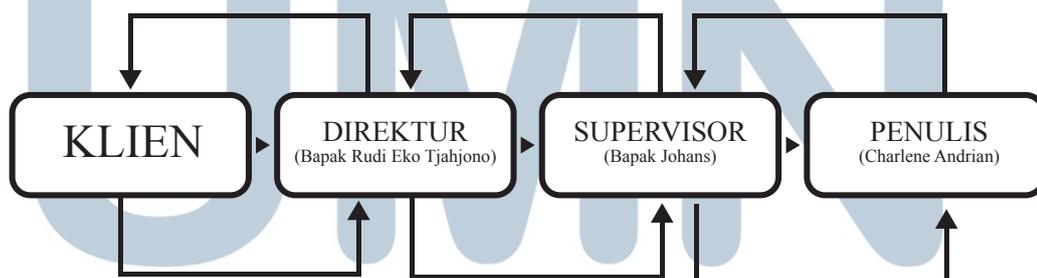
3.1 Kedudukan dan Koordinasi

1. Kedudukan

Penulis di tempatkan dibagian desain grafis. Penulis berkoordinasi dibawah pengawasan dan bimbingan *supervisor* Bapak Johans. *Supervisor* penulis akan menyerahkan kembali kepada Bapak Rudi Eko Tjahjono selaku Direktur dari PT. Rhema Suluh Point.

2. Koordinasi

Penulis berkoordinasi dibawah pengawasan dan bimbingan Bapak Johans selaku *supervisor*, sehingga briefing pekerjaan dan *approval* pekerjaan diserahkan oleh Bapak Johans, selanjutnya *supervisor* penulis akan menyerahkan kembali kepada Bapak Rudi Eko Tjahjono selaku Direktur. Setelah mendapat persetujuan atau revisi dari Bapak Rudi Eko Tjahjono, *supervisor* akan meminta *final artwork* bila tidak ada revisi, bila masih ada revisi penulis akan merevisi kemudian menyerahkan kembali kepada Bapak Johans dan seterusnya.



Gambar 3.1. Bagan Alur Koordiansi

(Sumber: Data Perusahaan)

3.2 Tugas yang Dilakukan

Berisi tabel hal-hal yang penulis lakukan selama magang.

Tabel 3.1. Detail Pekerjaan Yang Dilakukan Selama Magang

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
1	1	-Label <i>packaging</i> <i>Chocolate XOXO</i> -Banner promosi <i>Chocolate XOXO</i> -Stationery Jakarta Mika dan Delta prima	-Desain label <i>packaging</i> bertema Easter dan <i>I Love Indonesia</i> -Banner promosi di sosial media <i>facebook</i> dan <i>instagram</i> -Kartu nama dan kop surat untuk Jakarta Mika dan Delta Prima
2	2	-Revisi <i>stationery</i> Delta prima -Cover dan <i>Layout</i> buku ABASH #18 -Totebag Tomio -Desain kaos bola	-Revisi penambahan informasi kartu nama serta <i>final artwork</i> -Desain <i>cover</i> buku renungan gereja serta isi dari buku -Desain <i>totebag</i> bertema <i>Only In</i> <i>Indonesia</i>
3	3	-Label <i>packaging</i> <i>Chocolate XOXO</i> -Totebag Tomio -Label <i>packaging</i> <i>Chocolate XOXO bar</i> -Proposal <i>Packaging</i> <i>Chocolate XOXO</i>	-Desain <i>packaging</i> bertema <i>I Love Bali</i> -Revisi <i>visual totebag Only In</i> <i>Indonesia</i> -Desain <i>packaging</i> bertema lebaran -Desain <i>packaging</i> untuk pesawat Garuda dan Batik Air
4	4	-Stationery Durobs dan Ilica -Seragam perusahaan -Label <i>packaging</i> <i>Chocolate XOXO bar</i>	-Kartu nama, kop surat dan <i>shopping</i> <i>bag</i> Durobs dan Ilica -Seragam perusahaan Delta Prima -Desain <i>packaging chocolate bar Only</i> <i>In Indonesia</i>
5	5	-Kalender <i>Chocotoberfest</i> -Motorsip	- <i>Timeline show Chocotoberfest</i> -Banner dan voucher Motorsip

		-Stationery Rhemacomm	-Kartu nama Rhemacomm
6	6	-Label <i>packaging</i> <i>Chocolate XOXO</i> -Packaging Physalis's -Undangan Tulip -Flyer Delta prima	-Desain <i>packaging chocolate XOXO I Love Manado</i> -Melanjutkan revisi informasi dan <i>layout packaging</i> Physalis's -Desain undangan untuk <i>Grand Demo Baking</i> -Flyer untuk pameran Delta Prima
7	7	-Revisi Undangan Tulip dan Delta Prima -Notes Tulip -Logo <i>hotel award</i>	-Melanjutkan revisi undangan dan tambahan info di dalam undangan -Notes Tulip untuk souvenir event -Proposal pengajuan
8	8	-Totebag Tomio -Revisi <i>packaging</i> Physalis's -Revisi <i>notes</i> Tulip -Backdrop <i>Tulip Grand Baking Demo</i>	-Konsep tote bertema binatang -Melanjutkan revisi ukuran <i>packaging</i> Physalis's -Revisi isi <i>notes</i> bagian resep -Backdrop untuk event
9	9	-Revisi <i>Totebag</i> Tomio -Revisi <i>packaging</i> Physalis dan label Pizza -Kartu nama Tomio -Totebag Tomio "kopi"	-Revisi visual <i>totebag</i> -Penambahan label <i>packaging</i> serta <i>layout packaging</i> -Kartu nama untuk Tomio -Konsep <i>Totebag</i> bertema kopi
10	10	-Revisi kartu nama Tomio -Revisi physalis's -Banner Tulip FB -Notes <i>Tulip grand baking demo bekasi</i>	-Revisi <i>visual background</i> -Revisi informasi label -Revisi informasi tanggal <i>banner</i> -Revisi <i>photo</i> resep
11	11	-Revisi label physalis's	-Revisi informasi komposisi

		-Revisi <i>banner</i> FB Tulip -Revisi <i>notes</i> Tulip - <i>Sticker</i> lonjong physalis's	-Revisi tempat <i>demo baking</i> -Revisi penulisan -Permintaan 8 sticker label baru
12	12	-Revisi label physalis's & label untuk eid Mubarak -Logo PT. Alfindo Pratama Raya - <i>Totebag</i> Tomio	-Revisi ukuran <i>font</i> , permintaan label baru untuk Eid Mubarak -Pembuatan logo untuk PT. Alfindo Pratama Raya yang bergerak dibidang import -Desain dengan tema lebaran
13	13	-Label Mirasa -XOXO INDO -XOXO INDO "KERIS"	-Label untuk roti -Perubahan foto - <i>Preview box</i> dan foto xoxo "KERIS"
14	14	-Publikasi G2 GBI -Konten Web Rhema -Alternatif logo PT. Alfindo Pratama Raya	-Pembuatan <i>poster</i> , spanduk, <i>notes</i> dan <i>name tag</i> - <i>Mock up</i> untuk web dari Rhema -Revisi dari logo, dan pembuatan alternatif lain
15	15	-Alternatif Logo PT. Alfindo Pratama Raya -Revisi sertifikat IPA -Revisi <i>notes</i> G2	-Pembuatan alternatif lain -Revisi nama dan penulisan -Revisi jarak garis antar baris
16	16	-XOXO keris	-Foto untuk desain label XOXO Keris Jakarta, Bali, dan Indonesia

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan praktik kerja magang dimulai dari tanggal 17 february 2017 sampai dengan 17 Juni 2017 sesuai dengan keputusan perusahaan.

Dalam pelaksanaan praktik kerja magang penulis diberikan tugas yang berkaitan dengan jurusan penulis yaitu desain grafis. Melalui tugas itu

pengetahuan dan pengalaman penulis terus bertambah, penulis juga belajar bertanggung jawab atas apa yang penulis kerjakan.

Tugas penulis di PT Rhema Suluh Point sebagian besar mendesain *layout* label *packaging Chocolate XOXO*. Label *packaging chocolate* didesain sesuai dengan tema tertentu seperti hari raya seperti paskah, lebaran, atau tempat wisata kota-kota di Indonesia.

Namun penulis juga berkesempatan melakukan pekerjaan yang lain seperti pembuatan *stationery* perusahaan, desain *totebag*, desain *cover* serta *layout* buku, seragam perusahaan, media promosi perusahaan, dan berbagai macam *packaging* untuk toko kue.

3.3.1 Proses Pelaksanaan

Dalam proses pelaksanaan kerja magang, penulis selalu mendapatkan *briefing* terlebih dahulu, setelah *briefing* dan bedah *visual* penulis mencari referensi yang sesuai untuk mengembangkan *visual* sesuai dengan *briefing*. Ide-ide yang muncul kemudian menjadi draft kasar penulis dalam mendesain pekerjaan yang diberikan. Dalam pembuatan *draft* kasar penulis selalu memberikan minimal tiga alternatif untuk diseleksi oleh supervisor. Masukan dari *supervisor* akan menjadi patokan penulis dalam membuat visual.

3.3.1.1 Pembuatan Desain Label Chocolate “XOXO”

Projek pertama penulis saat masuk kedalam PT. Rhema Suluh Point adalah mendesain label *packaging* untuk coklat bermerek “XOXO”. Bapak Rudi selaku Direktur dari perusahaan menjelaskan bagaimana selama ini label *packaging* coklat dibuat mulai dari ukuran, warna, keterangan, komposisi dan lain-lain. Coklat “XOXO” mempunyai banyak seri seperti hari raya Paskah, Idul fitri, kota seperti Bandung, Manado dan negara seperti Indonesia, dan tema khusus lainnya. Coklat “XOXO” hadir dalam 2 ukuran pertama coklat kecil berukuran 3.5cm x 8.6 cm, kedua coklat bar berukuran 12cm x 13cm.

A. Paskah

Pekerjaan pertama penulis adalah membuat label desain yang bertemakan Paskah dengan *target market* yang dituju adalah anak-anak. Penulis melakukan *briefing* dengan Bapak Rudi mengenai *visual* yang dipakai. Setelah itu penulis membuat sembilan desain label dengan *visual* kelinci dan telur sesuai yang diminta oleh Bapak Rudi. Penulis menggunakan *icon* kelinci dengan ekspresi muka yang berbeda-beda serta elemen desain yang berbeda agar anak-anak tertarik dan tidak bosan melihatnya.



Gambar 3.2. Desain *Final* Cokelat XOXO Paskah
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

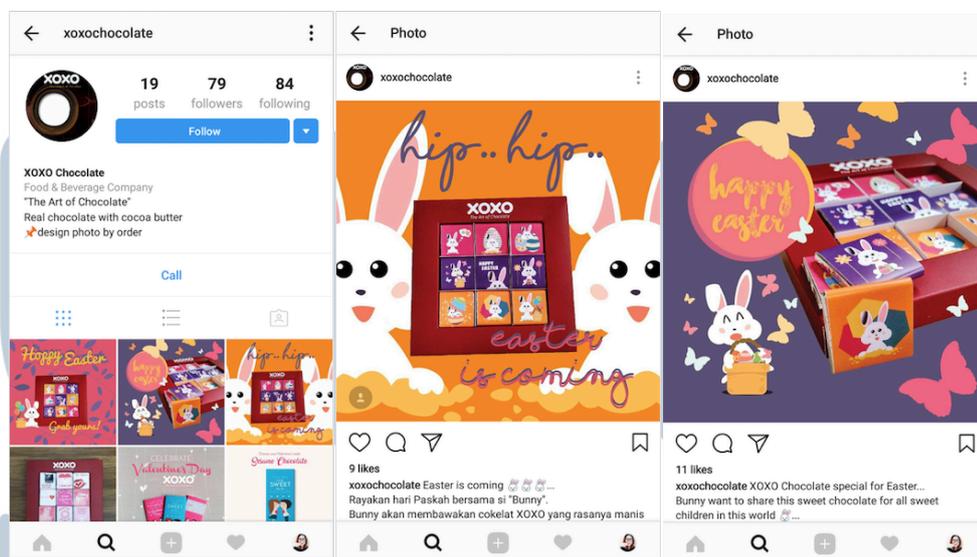
Kemudian, sembilan desain dikirimkan kembali ke Bapak Rudi untuk di approve. Setelah di *approve*, penulis membuat *Final Artwork* untuk dikirimkan ke percetakan. Tidak ada revisi *visual* yang diberikan oleh Bapak Rudi untuk cokelat bertema Paskah ini.

Desain kembali dikirim untuk di *approve* dan siap dibuat *Final Artwork* untuk dikirim ke percetakan.

Selain label *packaging* penulis juga membuat desain di media sosial untuk kebutuhan promosi. Media sosial yang dipakai adalah *Instagram* dan *Facebook*, penulis membuat desain dengan foto asli dari cokelat yang sudah jadi.



Gambar 3.3. Desain *Final Wall Banner* Cokelat XOXO Paskah
(Sumber: Dokumentasi pribadi)



Gambar 3.4. Desain *Final* Untuk *Instagram* Cokelat XOXO Paskah
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

B. Cokelat bar “XOXO”

Penulis juga diminta untuk mendesain label cokelat dalam bentuk bar dengan ukuran 12cm x 13cm. Pertama penulis membuat desain bertemakan paskah dengan desain yang tidak jauh berbeda dengan desain cokelat “XOXO” yang berukuran kecil. Penulis membuat enam alternatif desain, tiga desain dominan dengan gambar telur dan tiga lainnya dominan dengan gambar kelinci.



Gambar 3.5. Desain *Final* Cokelat Bar XOXO Paskah)

(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Enam desain alternatif kemudian di *approve* oleh bapak Rudi dan penulis membuat *final artwork* untuk dikirim ke percetakan.

Label cokelat berikutnya bertemakan bulan Ramadhan khususnya bagi yang berpuasa, tujuannya agar teman-teman yang berpuasa dapat membeli cokelat “XOXO” untuk berbuka atau diberikan kepada teman yang berpuasa sebagai hadiah berbuka. Sehingga penulis di *briefing* mengenai tulisan apa yang harus dibuat dan gaya desain yang seperti apa. Setelah mendapat *briefing* penulis

membuat tiga alternatif desain dengan visual yang menggambarkan apa yang sudah di *briefing*. Desain pertama tentang waktu, penulis berpikir bila sedang puasa waktu adalah hal yang paling penting, mereka akan menunggu waktu untuk berbuka. Desain kedua penulis memakai vektor daun dengan background putih agar mempunyai kesan sejuk, bersih dan tenang karena penulis berpikir teman-teman yang berpuasa harus menjaga emosi, rasa haus, dan lapar. Desain ketiga penulis membuat corak mirip dengan ketupat dengan alasan memotivasi teman-teman yang berpuasa bahwa lebaran akan menjadi hadiah saat puasa telah berakhir.



Gambar 3.6. Desain *Final* Cokelat Bar XOXO Lebaran
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Tidak ada revisi untuk desain coklat puasa , penulis kemudian membuat final artwork untuk dikirim ke percetakan .

Cokelat bar berikutnya penulis hanya *re-layout* dari desain *totebag* Tomio “*only in indonesia*” dengan menambahkan tiga warna background. Kemudian penulis membuat final artwork untuk dikirim ke percetakan

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

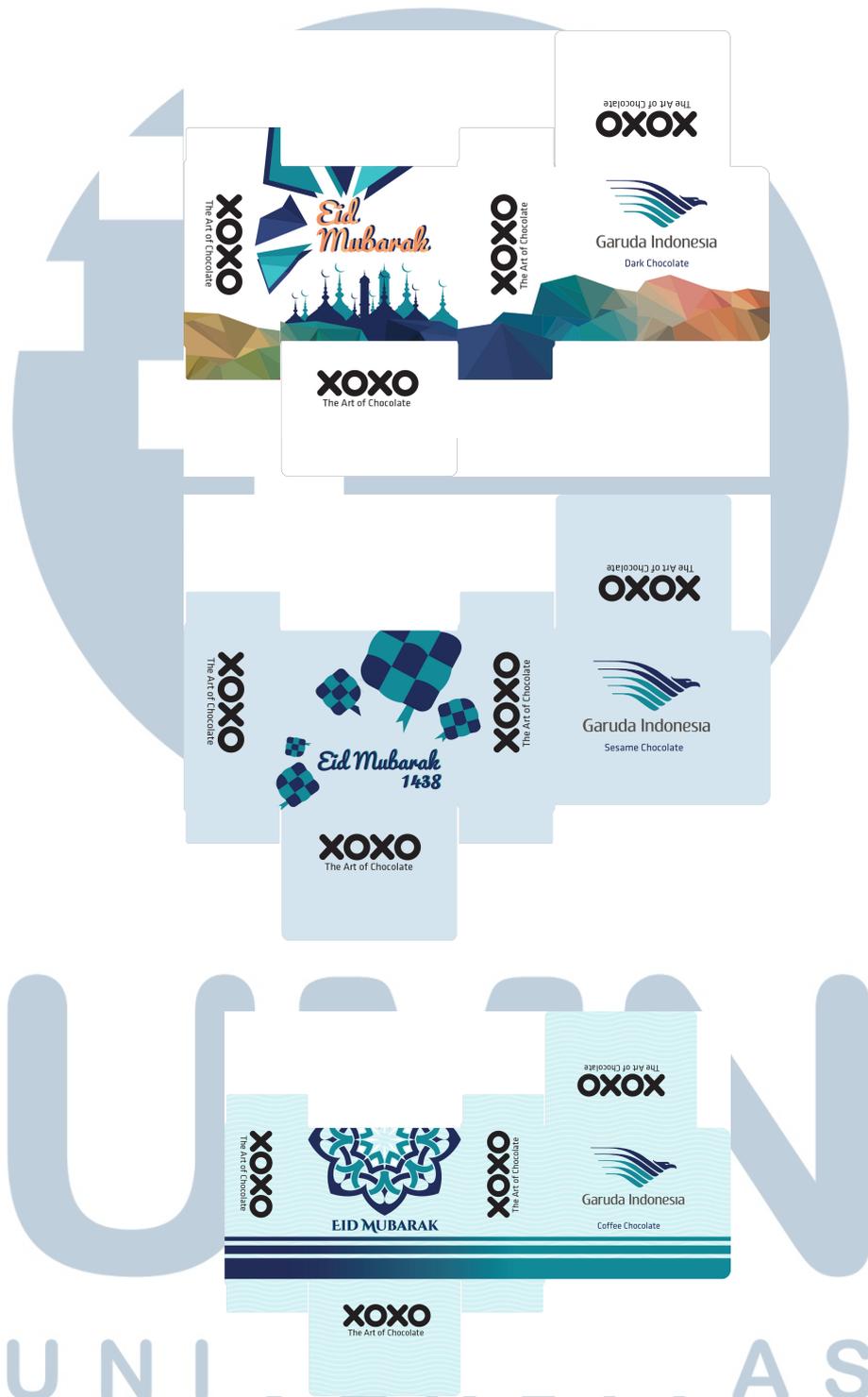


Gambar 3.7. Desain *Final* Cokelat Bar XOXO Only In Indonesia
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

C. Cokelat *box* “XOXO”

Penulis diminta untuk mendesain kotak packaging cokelat sebagai contoh untuk proposal yang akan diajukan oleh PT. Rhema Suluh Point. Proyek ini diajukan untuk melakukan kerjasama antara PT. Rhema Suluh Point dengan penerbangan Garuda dan Batik Air. Cokelat akan menjadi souvenir untuk penumpang penerbangan dengan tema yang berbeda-beda sesuai permintaan penerbangan. Contoh cokelat yang diajukan bertemakan Idul Fitri. Penulis di berikan *briefing* untuk memakai warna yang sesuai dengan penerbangan agar citra penerbangan tidak hilang untuk desain *supervisor* penulis meminta menyesuaikan dengan golongan yang ditargetkan penerbangan.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 3.8. Desain *Final Packaging* Cokelat XOXO Garuda Indonesia
 (Sumber: Dokumentasi pribadi)

U N I - A S
 M U L T I M E D I A
 N U S A N T A R A



Gambar 3.9. Desain *Final Packaging* Cokelat XOXO Batik Air
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

D. Cokelat box untuk “KERIS” Bali

Cokelat “XOXO” mempunyai rencana untuk bekerja sama dengan Batik Keris untuk mengeluarkan cokelat dan dijual di dalam *store* Batik Keris. Penulis diminta untuk mendesain *box packaging* dengan corak batik serta foto-foto yang berbeda dengan “XOXO I LOVE BALI”. Foto yang digunakan lebih mendetil seperti upacara, adat-istiadat, dan lain-lain. Penulis memakai corak yang mirip

dengan batik kawung sesuai dengan permintaan dari *supervisor*, penulis membuat *preview* kotak 3D untuk dipresentasikan kepada klien.



Gambar 3.10. Desain Awal *Packaging* Cokelat XOXO KERIS
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Projek masih dalam proses on-going karena belum ada keputusan dari klien desain mana yang akan dipakai ataupun revisi.

E. Cokelat *box* untuk “Galungan dan Nyepi” Bali

Untuk memperingati hari raya Galungan dan Nyepi, cokelat “XOXO” melakukan inovasi pada *box packaging*-nya agar masyarakat lebih tertarik. Penulis membuat dua desain untuk Galungan dan Nyepi. Galungan dengan warna yang lebih cerah dengan ikon orang yang menumpu Gebogan, sedangkan untuk nyepi karena

identik dengan sunyi senyap warna yang penulis pakai lebih gelap dengan ikon orang yang sedang melakukan semedi/ bertapa. Corak yang penulis pakai juga berbentuk bunga dimana Bali identik bunga kamboja.



Gambar 3.11. Desain *Final Packaging* Cokelat XOXO Nyepi dan Galungan (Sumber: Dokumentasi pribadi)

Setelah itu penulis mendapat *approval* dari *supervisor* dan bisa melanjutkan ke *final artwork* untuk dikirim ke percetakan.

F. I LOVE INDONESIA

Cokelat “XOXO” yang bertemakan *I Love Indonesia* dikeluarkan sejak tahun 2015 sampai sekarang cokelat ini tersebar di toko souvenir seperti Circle K dan bandara. Desainnya berupa foto pemandangan atau tempat wisata terkenal yang berada di

Indonesia. Tugas penulis hanya mencari foto tersebut di internet dan diedit kembali menggunakan program *Adobe Photoshop*. Tempat-tempat dipilih melalui *briefing*, tempat yang mewakili Indonesia untuk menarik para wisatawan untuk berkunjung yaitu Monas, Candi Borobudur, Danau Batur, Pulau Komodo, Taman Laut Bunaken, Lompat Batu, dan Raja Ampat.



Gambar 3.12. Desain *Final* Label Cokelat XOXO Indonesia
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Pada proses pengerjaan ada revisi untuk mengganti foto danau Kaolin di belitung dengan gunung Bromo karena ada beberapa isu mengenai danau tersebut. Setelah itu penulis mendapat *approval* dari *supervisor* dan bisa melanjutkan ke *final artwork* untuk dikirim ke percetakan.

G. I LOVE BALI

Sama seperti *I Love Indonesia*, cokelat I Love Bali sudah di keluarkan sejak tahun 2015 dan tersebar di Bali dan sekitarnya. Tugas penulis mencari foto dari tempat yang sudah di tentukan yaitu Uluwatu, Lovina, *Monkey Forest*, Bedugul, Kuta, Tanah Lot, Garuda Wisnu Kencana dan Padang-Padang. Bedanya kali ini XOXO

tidak mengeluarkan dalam bentuk *box* biasa namun, dalam bentuk kotak *box* kecil.



Gambar 3.13. Desain *Final Packaging* Cokelat XOXO Bali

(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Tidak ada revisi karena tempat sudah ditentukan terlebih dahulu dan sudah di approve sebelum dimasukan dalam final artwork.

H. I LOVE MANADO

Cokelat *I Love Manado* di produksi sejak tahun 2015 dan disebar di Manado dan sekitarnya. Tugas penulis hanya mengedit foto yang sudah ada dan membuat *Final Artwork* untuk di print kembali.



Gambar 3.14. Desain *Final Label* Cokelat XOXO Manado
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Tidak ada revisi dari *supervisor* sehingga penulis dapat melanjutkan ke *final artwork* untuk di kirim ke percetakan.

I. I LOVE SEMARANG

Sama seperti kota-kota sebelumnya, XOXO I Love Semarang sudah di produksi sejak tahun 2016 dan disebar di Semarang dan sekitarnya penulis mendapatkan list foto-foto yang akan digunakan dan diedit melalui adobe photoshop bila dirasa perlu.



Gambar 3.15. Desain *Final Label* Cokelat XOXO Semarang
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

3.3.1.2 Totebag Tomio

Totebag Tomio merupakan salah satu produk yang juga diproduksi oleh PT. Rhema Suluh Point sejak tahun 2014 . Target market yang dituju adalah wanita dan anak muda yang tertarik dengan *fashion*. Produksi *Totebag* sempat terhenti pada tahun 2015, dan tahun 2017 mulai diaktifkan lagi dengan konsep yang lebih matang.

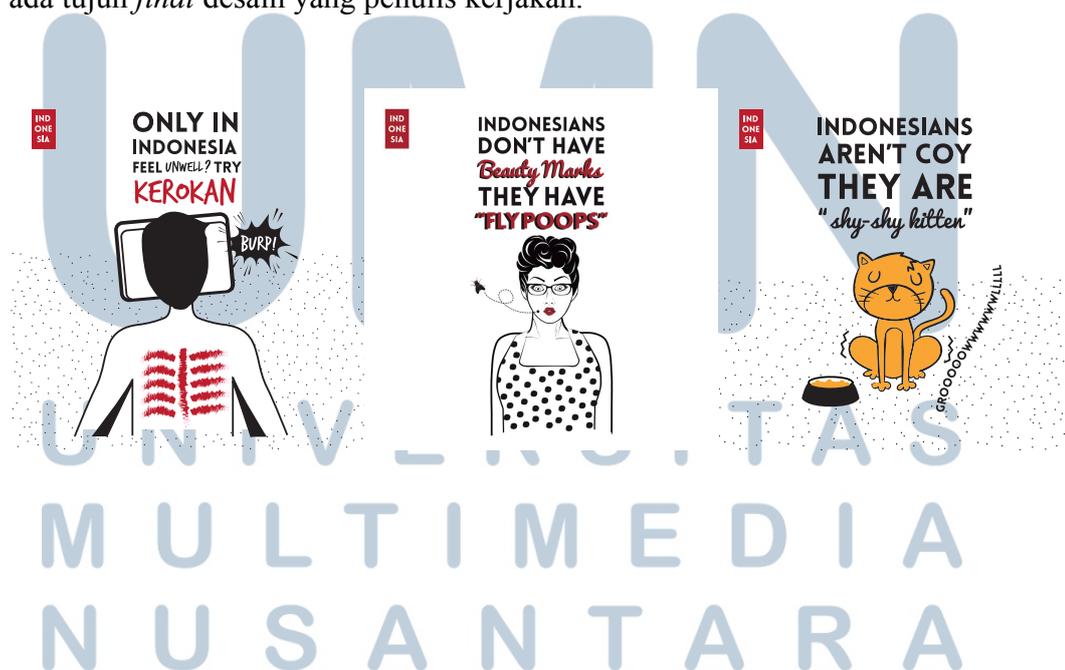
A. Only In Indonesia

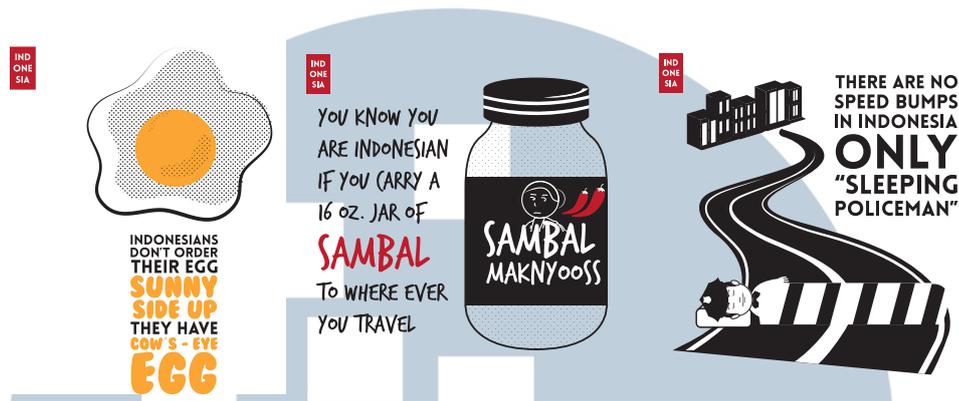
Tote bag kali ini mengusung tema “Only In Indonesia” sesuai dengan temanya, desain yang penulis buat merupakan ciri khas Indonesia, penulis mencoba untuk membawa lelucon Indonesia menjadi *visual* yang menarik baik untuk masyarakat Indonesia maupun turis asing yang melihatnya. Pada awalnya penulis tidak mendapat briefing mengenai ide apa yang ingin dibuat, *supervisor* penulis justru meminta penulis untuk mencari ide untuk tote bag ini. Setelah mengeluarkan beberapa ide, lelucon khas Indonesia inilah yang terpilih.



Gambar 3.16. Desain Awal Tote Bag Tomio Only In Indonesia
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Eksekusi *visual* beberapa kali direvisi karena ketidakcocokan gaya desain. Sampai akhirnya terpilih gaya yang sesuai dan di *approve* oleh *supervisor* penulis. Penulis hanya menggunakan tiga warna karena totebag akan di produksi dengan cara disablon manual dan *supervisor* penulis meminta untuk meminimalkan warna yang di pakai. *Supervisor* penulis juga meminta penambahan desain lain sehingga ada tujuh *final* desain yang penulis kerjakan.



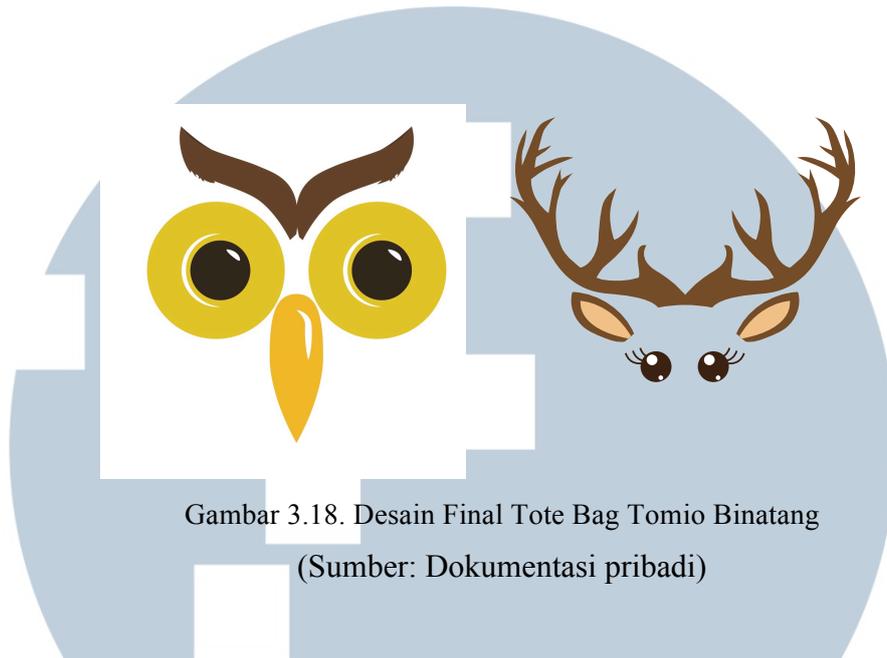


Gambar 3.17. Desain *Final Totebag Tomio Only In Indonesia*
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

B. Wajah Binatang

Totebag kedua yang penulis desain adalah muka binatang, *briefing* dari *supervisor* penulis adalah agar membuat *totebag* bertemakan binatang dengan desain yang lucu karena tujuan pasarnya adalah wanita. Penulis membuat sebelas wajah binatang antara lain anjing, rusa, macan, gajah, babi, dan lain-lain. Kemudian penulis serahkan kepada *supervisor* penulis untuk dipilih. Dari sebelas yang ada terpilih lima desain. Setelah itu penulis membuat final artwork untuk bisa disablون.





Gambar 3.18. Desain Final Tote Bag Tomio Binatang
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

C. Kopi

Setelah proyek muka binatang, *supervisor* meminta penulis untuk mendesain *totebag* dengan tema kopi. Sebelumnya penulis di *briefing* untuk menggunakan penulisan *quotes* bertemakan kopi, dan menggunakan hanya tiga warna untuk mendesain. Penulis membuat tiga desain yang bertemakan kopi, mulai dari gelas kopi, kopi dengan tulisan seperti asap dan kopi dari penampakan atas, semua *quotes* diambil dari internet dan sudah melalui proses seleksi oleh *supervisor* penulis.



Gambar 3.19. Desain Final Totebag Tomio Kopi
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Proyek masih dalam proses *on-going* karena belum ada keputusan dari *supervisor* desain mana yang akan dipakai ataupun revisi.

D. Lebaran

Untuk menyambut hari raya Idul Fitri, penulis diminta untuk mendesain dengan tema Idul Fitri penulis menggunakan vektor yang bernuansa Islami, penulis membuat dua alternatif dengan tiga warna yang cerah dengan maksud agar lebaran kali ini menjadi ceria dan berwarna.



Gambar 3.20. Desain *Final ToteBag* Tomio Lebaran
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Projek masih dalam proses on-going karena belum ada keputusan dari *supervisor* desain mana yang akan dipakai ataupun revisi.

E. *Hangtag* “TOMIO”

Untuk lebih memperkenalkan brand TOMIO di masyarakat *hangtag* dibuat untuk tas-tas yang sudah di produksi. Dengan latar belakang kain yang dipakai untuk produksi, masyarakat bisa mengetahui contoh kain yang TOMIO gunakan. Serta informasi tentang kain, belacu dan kelebihanannya.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 3.21. Desain *Final Hangtag Totebag Tomio* (Sumber: Dokumentasi pribadi)

Projek masih dalam proses on-going karena belum ada keputusan dari *supervisor* desain mana yang akan dipakai ataupun revisi.

F. Rhema Probags

Merupakan bagian dari Tomio, Rhema probags khusus menangani klien dengan partai besar dan ingin membuat tas dengan desain sendiri, klien dari Rhema probags pun sudah banyak contohnya: Extra Joss, Huki, Philips, dan lain-lain. Penulis diminta untuk membuat *flyer* berukuran A5 untuk promosi dari Rhema probag dengan menampilkan produk- produk yang sudah pernah diproduksi.



Gambar 3.22. Desain *Final Flyer Rhema Probags* (Sumber: Dokumentasi pribadi)

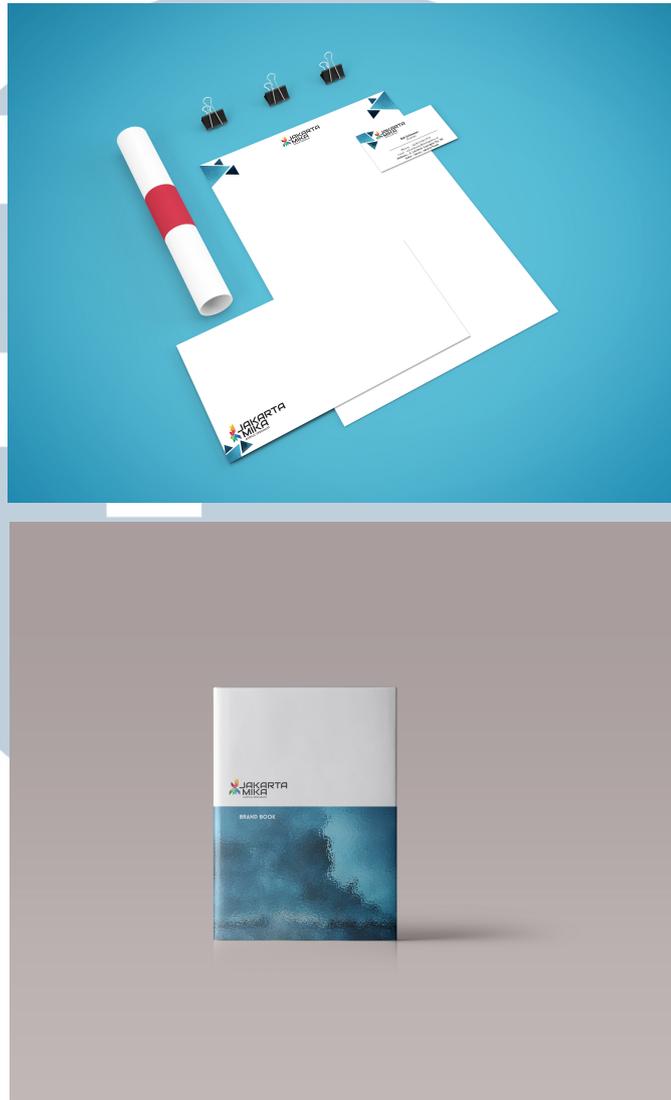
Setelah revisi data informasi, penulis melanjutkan ke *final artwork* untuk dikirim ke percetakan.

3.3.1.3 Stationery Perusahaan

Tidak hanya mendesain label cokelat dan tote bag, penulis juga berkesempatan untuk belajar membuat desain *coorporate* melalui pembuatan *stationery* perusahaan seperti kartu nama, kop surat, brosur dan lain-lain. Menurut Aline Wheeler (2009, hal. 148) kartu nama adalah hal yang sangat efektif untuk pemasaran karena informasi yang terletak didalam kartu sudah mencerminkan perusahaan. Selama praktik kerja magang penulis membuat *stationery* untuk enam perusahaan.

A. Jakarta Mika

Jakarta Mika adalah perusahaan yang bergerak dibidang *acrylic* yang melayani pembelian *acrylic* beserta mesin untuk membuat *acrylic*. Penulis diminta untuk membuat kartu nama, kop surat, amplop dan brand book dari perusahaan Jakarta Mika. *Briefing* dari *supervisor* penulis adalah dengan menggunakan corak yang sudah ada agar sama dengan web Jakarta Mika. Penulis memilih bentuk segitiga agar senada dengan logo Jakarta Mika yang menggunakan bentuk segitiga, penulis membuat sembilan alternatif desain yang kemudian direvisi untuk membuat alternatif lain dan menghasilkan tujuh alternatif desain, kemudian penulis mengirimkan kepada *supervisor* untuk *approval*. Setelah *approval* desain penulis mendapatkan data dari pengguna kartu nama dan kemudian penulis membuat *final artwork* untuk di kirim ke percetakan. Desain dari kartu nama kemudian penulis gunakan untuk kop surat dan amplop. Untuk desain *brand book* penulis menggunakan template yang sudah ada dari perusahaan yang berisikan tentang informasi makna logo, ukuran, serta penggunaannya.



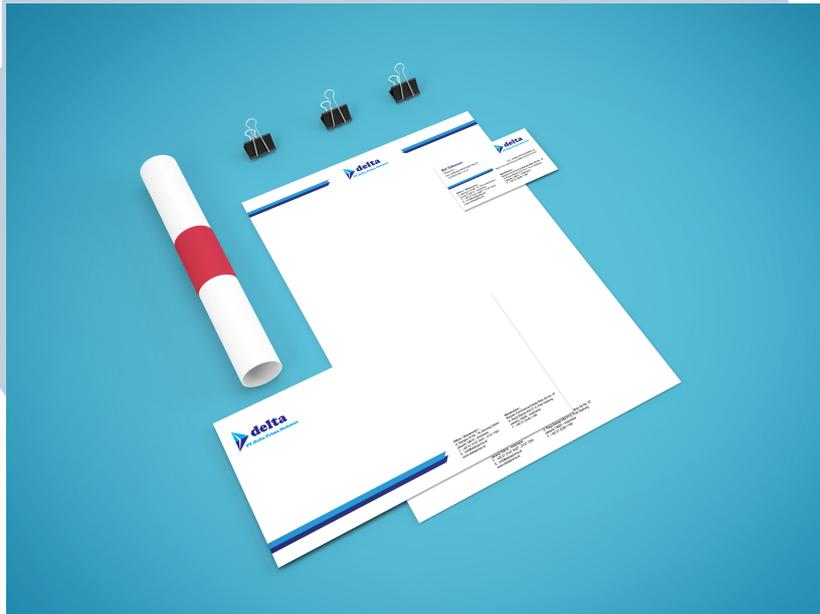
Gambar 3.23. Desain *Final Stationery* Jakarta Mika
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Setelah revisi data nama dan lain-lain penulis membuat *final artwork* untuk dikirim ke percetakan.

B. Delta Prima

Merupakan perusahaan yang bergerak di bidang menjual mesin khususnya mesin pemotong laser. Penulis diminta untuk membuat kartu nama, kop surat dan amplop. Penulis membuat lima alternatif desain untuk dipilih, penulis memilih bentuk garis yang simple dengan warna biru muda dan tua yang bertindihan untuk

menyesuaikan dengan logo dan juga penulis berusaha untuk tidak membuang tempat karena informasi yang diberikan cukup banyak. Penulis kemudian mendapat desain yang dipilih dan bisa melanjutkan ke *final artwork* untuk dikirim ke percetakan.



Gambar 3.24. Desain *Final Stationery* Delta Prima
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Penulis juga diminta membuat brosur untuk pameran yang akan dilangsungkan perusahaan. Dengan data yang tersedia berupa foto dan spesifikasi mesin penulis membuat tiga alternatif brosur dan dikirim kepada *supervisor* untuk *approval*. Desain beberapa kali mengalami revisi karena informasi yang banyak dan bidang kerja yang terlalu kecil. Sampai akhirnya penulis bisa menyelesaikan desain yang sesuai dengan kemauan klien.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Hans Yue Ming - Indonesia Sole Agent / Distributor
 PT Delta Prima Makmur is a trusted and reliable Laser Cutting and CNC Router Machines Distributor Company that provide top class machineries with excellent after sales service.

Product Portfolio :
 • Laser Cutting Machines
 • Fiber Laser Cutting Machines
 • Metal Non Metal Laser Cutting Machines
 • CNC Router Machines



Model : CMA 1610-T-A
 Weight : 665 kg
 Working area : 1650 mm x 1000 mm
 Overall dimension : 2240 mm x 1780 mm x 1290 mm

Power	Gross power
80W (100W, 130W, Optional)	< 3.2KW (Auxilliary Accessory Included)
Power supply	Graphic format supported
AC 220V - 240V, 50/60Hz	AI, DXF, BMP, JPG, PLT, DST, DSB, etc
Reposition accuracy	Cooling method
± 0.05mm	Water Cooling
Working speed	Working environment
0~30min/m	5°C - 40°C Humidity: 5%~80%, non condensation



Model : CMA1325C-B-A
 Weight : 600 kg
 Working area : 1325 mm x 2500 mm
 Overall dimension : 3480 mm x 1900 mm x 1150 mm



Model : CMA 1325C-B-A
 Weight : 600 kg
 Working area : 1325 mm x 2500 mm
 Overall dimension : 3480 mm x 1900 mm x 1150 mm



Model : CMA 9034-B-A
 Weight : 260 kg
 Working area : 600 mm x 400 mm
 Overall dimension : 1630 mm x 1070 mm x 1070 mm



Model : CMA 1206-B-A
 Weight : 430 kg
 Working area : 1200 mm x 600 mm
 Overall dimension : 1880 mm x 1380 mm x 1200 mm



Model : CMA 1008-B-A
 Weight : 430 kg
 Working area : 1000 mm x 800 mm
 Overall dimension : 1825 mm x 1580 mm x 1200 mm

PT DELTA PRIMA MAKMUR
Office / Showroom :
 Jl. Bangau VI No. 1A Gunung Sahari
 Jakarta 10610 - Indonesia
 T : +62 21 2147 3427 , 2147 7291
 E : info@deltaprima.id
 www.deltaprima.id
Warehouse :
 Siliwangi Commercial Estate Blok A5 no. 37
 Jl. Raya Bekasi KM 21.5 - Pulo Gadung
 Jakarta 13920 - Indonesia
 T : +62 21 2266 1109

Gambar 3.25. Desain *Final* Flyer Delta Prima
 (Sumber: Dokumentasi pribadi)

Selain *stationery*, penulis juga membuat seragam untuk Delta Prima. Penulis membuat dua alternatif desain menggunakan warna biru tua dan muda serta bentuk segitiga sesuai dengan logo.

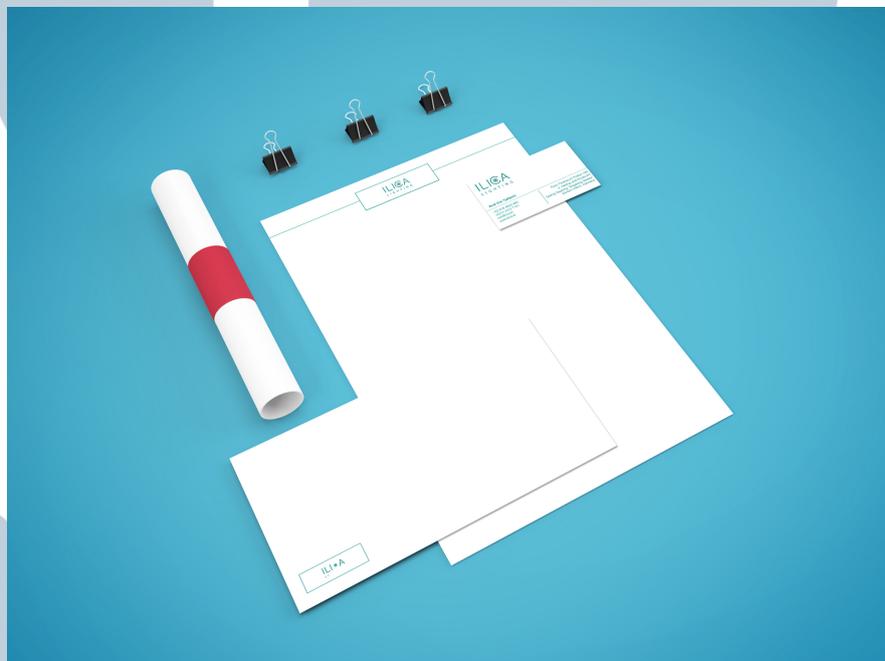


Gambar 3.26. Desain *Final* Seragam Delta Prima
 (Sumber: Dokumentasi pribadi)

Projek seragam masih dalam proses *on-going* karena belum ada keputusan dari klien desain mana yang akan dipakai ataupun revisi.

C. Ilica

Ilica merupakan perusahaan yang menjual komponen-komponen untuk lampu. Penulis membuat kartu nama, dan kop surat dengan briefing desain yang *simple* dan *clear*. Penulis membuat delapan desain yang tidak menggunakan banyak warna dan memilih menggunakan bentuk garis agar sesuai dengan logo kemudian penulis kirim untuk dipilih oleh *supervisor*.



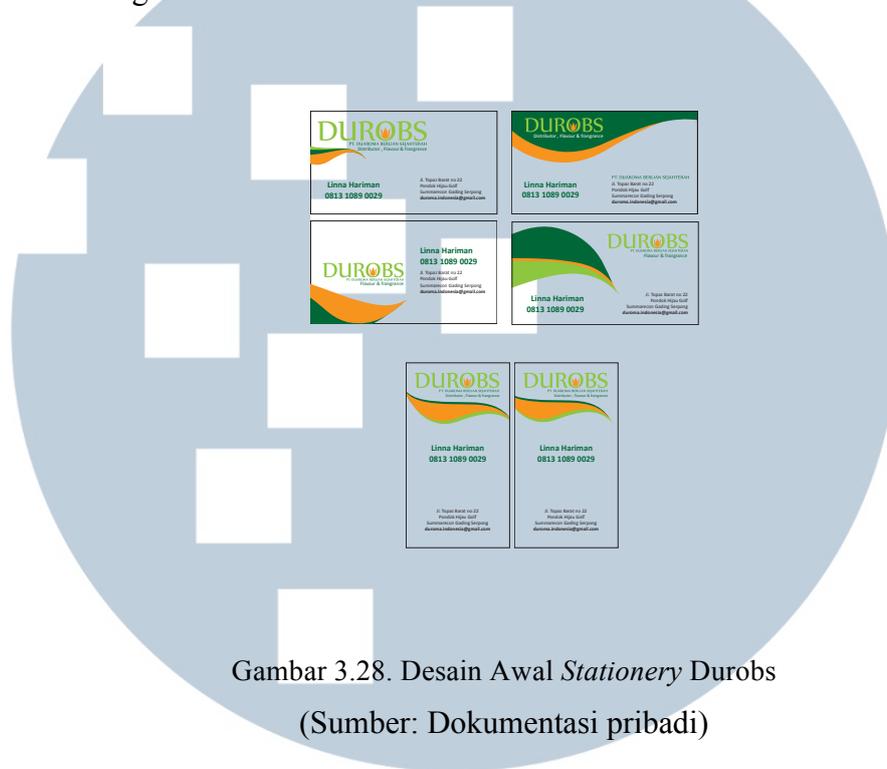
Gambar 3.27. Desain *Final Stationery* Ilica
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Setelah terpilih satu desain, penulis bisa lanjutkan kedalam final artwork untuk dikirim ke percetakan.

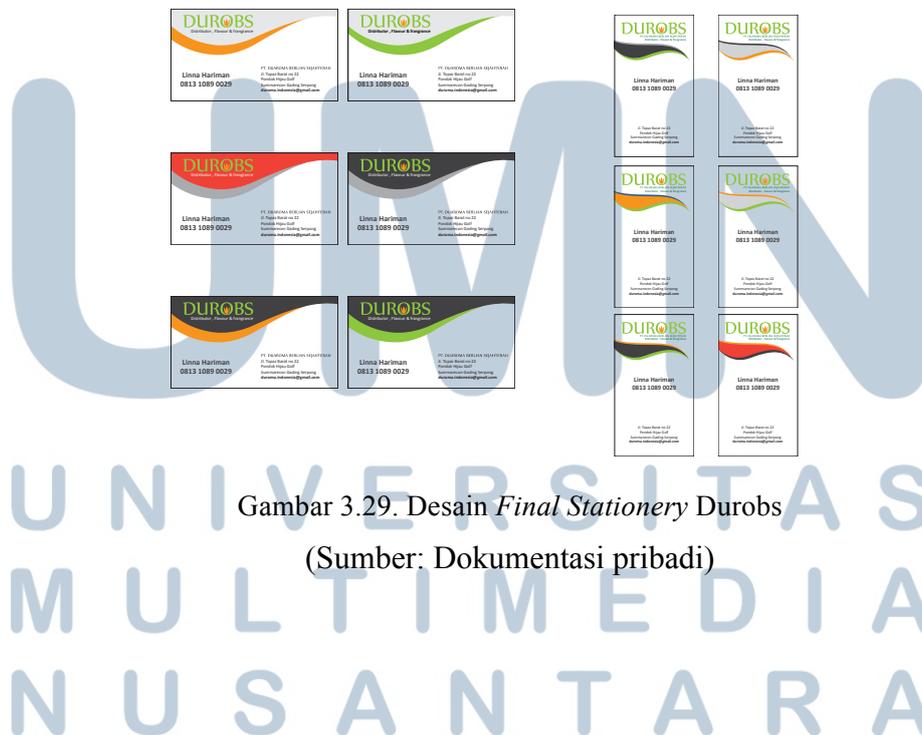
D. Durobs

Durobs merupakan distributor yang menjual bahan mentah parfum. Penulis diminta untuk membuat kartu nama, kop surat, label dan shopping bag. Untuk

semua *stationery* penulis memakai kelopak bunga yang terdapat di logo dengan modifikasi agar terlihat modern dan selaras. Penulis membuat lima alternatif logo.



Gambar 3.28. Desain Awal *Stationery* Durobs
(Sumber: Dokumentasi pribadi)



Gambar 3.29. Desain *Final Stationery* Durobs
(Sumber: Dokumentasi pribadi)



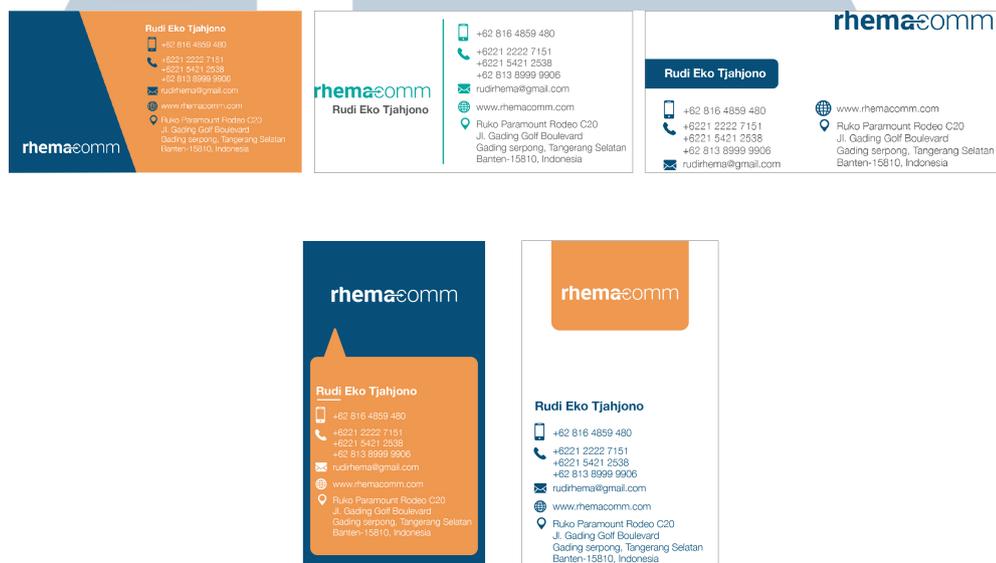
Gambar 3.30. Desain *Final Shopping Bag* Durobs
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Dari lima alternatif terpilih dua desain, dengan revisi warna, untuk shopping bag belum ada keputusan untuk pemakaian desain . Setelah itu penulis mendapat data untuk kartu nama, proyek masih dalam proses *on-going* karena belum ada keputusan dari klien desain mana yang akan dipakai ataupun revisi.

E. Rhema

Perusahaan tempat penulis melakukan praktik kerja magang melakukan perubahan pada logo, sehingga penulis diminta untuk membuat kartu nama dari perusahaan. Penulis dibriefing untuk menggunakan gaya desain yang *simple*, dan *modern*. Penulis menggunakan ikon-ikon untuk data dalam kartu nama untuk meminimalisir penggunaan tulisan, dan menggunakan dua warna yaitu oranye dan biru yang masing-masing mempunyai makna tersendiri menurut penulis warna biru melambangkan kestabilan perusahaan dan ketegasan perusahaan, sedangkan warna oranye melambangkan perusahaan yang inovatif, mengikuti alur, dan tidak

kaku. Penulis membuat enam alternatif desain, dan sudah diserahkan kepada supervison untuk dipilih, proyek masih dalam proses *on-going* karena belum ada keputusan desain mana yang akan dipakai ataupun revisi.



Gambar 3.31. Desain *Final Stationery* Rhema
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

F. Tomio

Tote bag yang penulis buat juga meminta untuk dibuatkan kartu nama agar saat dibutuhkan perusahaan dapat memberi info lengkap melalui kartu nama. Awalnya penulis membuat lima alternatif kemudian *supervisor* penulis mengajukan ide untuk kartu nama Tomio. Untuk kartu nama Tomio penulis hanya mengerjakan sesuai permintaan *supervisor* sebelumnya. *Supervisor* ingin background dari kartu nama adalah hasil-hasil tas yang Tomio sudah produksi dan pasarkan, sehingga penulis hanya mengkolasekan hasil dari produk Tomio.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

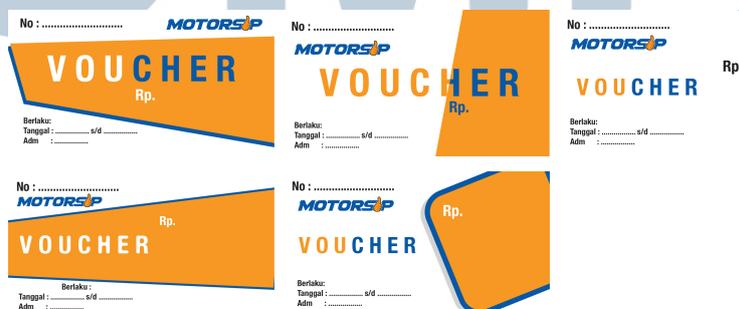
Projek masih dalam proses *on-going* karena belum ada keputusan desain mana yang akan dipakai ataupun revisi.

3.3.1.5 Motorsip

Motorsip merupakan bengkel yang berlokasi di daerah BSD. *Supervisor* meminta penulis untuk membuat *banner* dan *voucher* untuk kebutuhan bengkel. Penulis diberikan desain *banner* dan *voucher* yang terdahulu, dan diminta untuk tidak mengikuti gaya yang sama, klien meminta untuk memakai warna biru dan oranye. Penulis membuat lima alternatif *voucher* dan tiga alternatif *banner*



Gambar 3.34. Desain Awal Banner Motorsip
(Sumber: Dokumentasi pribadi)



Gambar 3.35. Desain Awal Voucher Motorsip
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Penulis mengirimkan kembali ke *supervisor* untuk *approval*. Desain yang terpilih adalah desain voucher nomor lima dan banner nomor tiga. Revisi dari klien berupa penambahan warna dan informasi.



Gambar 3.36. Desain *Final Banner* Motorsip

(Sumber: Dokumentasi pribadi)



Gambar 3.37. Desain *Final Voucher* Motorsip

(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Penulis mendapat *approval* dan melanjutkan ke *final artwork* untuk dikirim ke percetakan.

3.3.1.6 Tulip

Tulip merupakan produk cokelat premium untuk industri makanan dan minuman, *horeca* (hotel, restaurant, dan kafe) dan para ahli khususnya *pastry chef* di kawasan Asia Pasifik dan Timur Tengah. Penulis berkesempatan untuk membuat undangan, *notes* dan *backdrop demo baking* di Medan, *banner digital* untuk *demo event* di Bekasi. Awalnya penulis membuat menggunakan teknik cat air, setelah dikirim ke *supervisor* untuk *approval*, klien ingin gaya yang bertema cokelat, seperti lelehan coklat, warna cokelat. Penulis kemudian membuat alternatif lain, dan diterima oleh klien. Semua desain kemudian dipakai untuk notes dan backdrop.



Gambar 3.38. Desain Awal Undangan Tulip

(Sumber: Dokumentasi pribadi)

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 3.39. Desain *Final* Undangan Tulip
 (Sumber: Dokumentasi pribadi)



Gambar 3.40. Desain *Final* Notes Tulip
 (Sumber: Dokumentasi pribadi)

U N I T A R S
 M U L T I M E D I A
 N U S A N T A R A



Gambar 3.41. Desain *Final Backdrop* Tulip
(Sumber: Dokumentasi pribadi)



Gambar 3.42. Desain *Final Wall Banner* Tulip
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Semua desain telah mendapat *approval*, penulis melanjutkan ke *final artwork* untuk dikirim ke percetakan dan di post dalam *Facebook*.

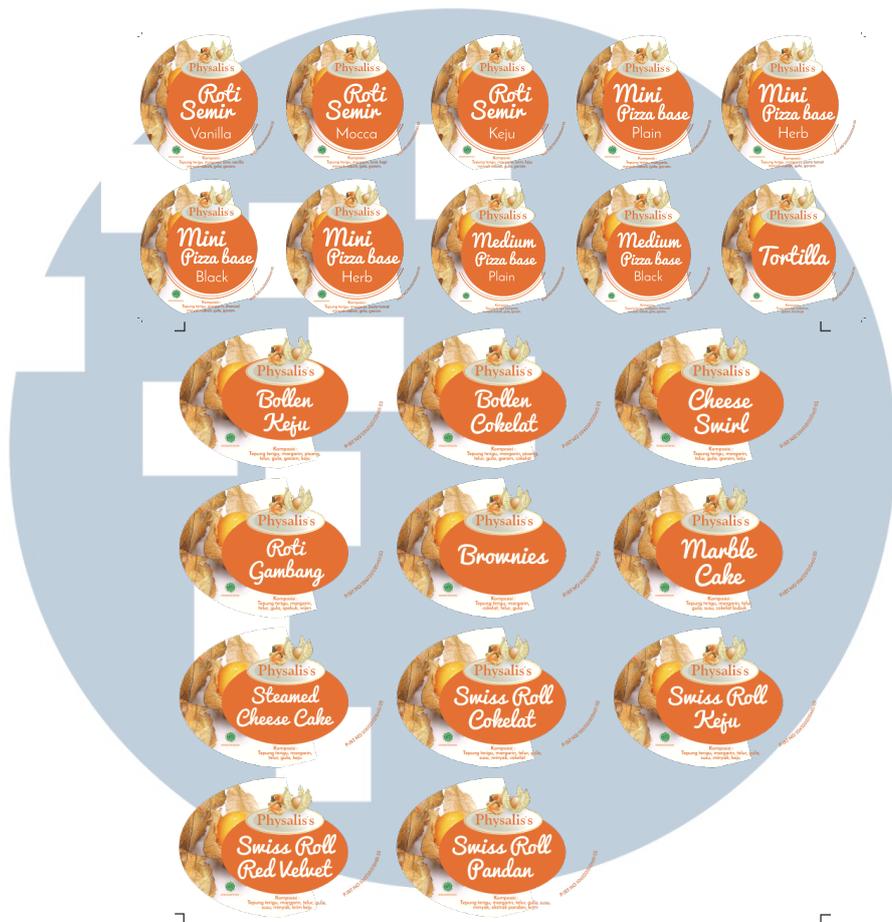
3.3.1.7 Physalis's

Physalis's merupakan toko kue dan roti yang menjual berbagai macam jenis kue dan roti seperti *brownies*, molen, roti semir, pizza sampai kue kering. Penulis membuat *box packaging* untuk bolu gulung, kue *tart*, kue kering, serta label yang akan ditempel pada packaging yang sudah tersedia. *Supervisor* sudah menentukan gambar yang harus dipakai yaitu buah ciplukan atau Physalis, jadi penulis hanya

mengatur layout fotonya saja untuk setiap packaging dan label. Penulis memakai dua font untuk judul kue memakai *font* bersambung sehingga lebih dinamis untuk informasi kue seperti komposisi dan nomor P-IRT penulis memakai *font sans serif* untuk kejelasan membaca.



Gambar 3.43. Desain *Final Packaging* Physalis's
(Sumber: Dokumentasi pribadi)



UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Gambar 3.44. Desain *Final label Packaging* Physalis's
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Selanjutnya desain di *approve* oleh *supervisor* dan penulis melanjutkan ke *final artwork* untuk dikirim ke percetakan.

Mendekati Hari Raya Lebaran, Physalis's meminta untuk dibuatkan label bertuliskan Eid Mubarak 1438H dengan ukuran 32cm x 3.5cm, dengan desain yang sama seperti label-label terdahulu. Penulis membuat tiga alternatif dengan layout foto yang berbeda. Kemudian penulis mengirimkan kembali pada *supervisor* dan mendapat *approval*.



Gambar 3.45. Desain *Final Label Packaging* Physalis's Eid Mubarak
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Desain telah di terima dan penulis dapat melanjutkan ke *final artwork* untuk dikirim ke percetakan.

3.3.1.8 Mirasa

Mirasa merupakan nama toko yang menjual roti, spesialis roti cokelat dan keju. Penulis diminta untuk membuat label untuk *packaging* rotinnya. Penulis sebelumnya di *briefing* mengenai gaya yang diinginkan oleh klien yaitu *vintage modern*. Penulis menggunakan *frame vintage* dan diminimaliskan agar terlihat lebih *modern*, penulis menggunakan *font serif* agar lebih mendukung tema *vintage*.



Gambar 3.46. Desain Awal Label Roti Mirasa
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Projek masih dalam proses *on-going* karena belum ada keputusan desain mana yang akan dipakai ataupun revisi.

3.3.1.9 G2 GBI

Merupakan rangkaian ret-ret gereja yang diadakan setiap tahun untuk anak sekolah minggu umur 6 - 12 tahun. Penulis diminta untuk membuat *poster* ukuran A3 dan 150cm x 100cm, Spanduk, dan *name tag* anak. Tema yang diberikan oleh supervisor adalah *adventure*, setelah penulis menerima semua data yang diperlukan, penulis memilih arena *camping* karena dalam susunan acara mereka akan bermain dialam bebas dan *outbond* di tempat terbuka. Penulis memilih mengkombinasikan daratan, dan laut sebagai representasi kegiatan yang akan mereka lakukan.

Setelah itu penulis mengirim kembali ke *supervisor* untuk *approval*, tidak banyak revisi yang dilakukan sehingga semua desain bisa digunakan untuk aplikasi yang lainnya.



Gambar 3.47. Desain *Final Poster G2 Adventure*
(Sumber: Dokumentasi pribadi)



Gambar 3.48. Desain *Final Name Tag G2 Adventure*
(Sumber: Dokumentasi pribadi)



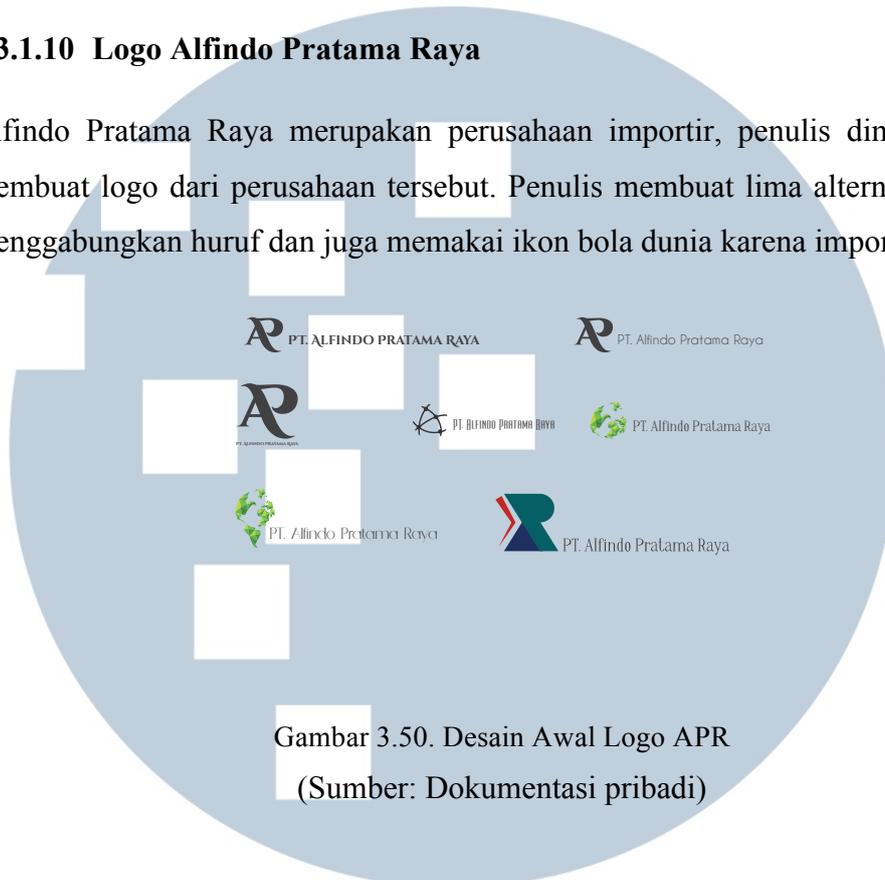
Gambar 3.49. Desain *Final Spanduk G2 Adventure*
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Desain yang penulis kerjakan telah mendapat *approval* sehingga penulis bisa melanjutkan ke *final artwork* untuk dikirim ke percetakan.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

3.3.1.10 Logo Alfindo Pratama Raya

Alfindo Pratama Raya merupakan perusahaan importir, penulis diminta untuk membuat logo dari perusahaan tersebut. Penulis membuat lima alternatif dengan menggabungkan huruf dan juga memakai ikon bola dunia karena importir.



Gambar 3.50. Desain Awal Logo APR
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Setelah itu penulis mengirimkan ke *supervisor*, dan mendapat revisi untuk membuat alternatif lain dengan bentuk desain nomor dua. Kemudian penulis membuat alternatif lain menggunakan bentuk-bentuk seperti desain nomor dua.



Gambar 3.51. Desain Alternatif Logo APR
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Kemudian penulis kembali mengirimkan alternatif kepada supervisor untuk aproval, penulis mendapat revisi untuk memuat alternatif lain yang keluar dari gaya tersebut. Penulis kemudian meminta saran dari teman-teman satu divisi mengenai logo Alfindo. Setelah mendapat saran, penulis membuat alternatif yang lain.



Gambar 3.52. Desain Alternatif Dua Logo APR

(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Setelah itu penulis mengirimkan kembali ke *supervisor* untuk *approval*. Proyek masih dalam proses *on-going* karena belum ada keputusan desain mana yang akan dipakai ataupun revisi.

3.3.1.11 ABASH

ABASH merupakan buku renungan untuk anak sekolah minggu, penulis diminta untuk membuat cover dan *me-layout* isi buku. Tema yang diberikan oleh *supervisor* penulis adalah “bisakah kamu dipercaya?”. Penulis membuat dua alternatif dengan menggunakan ilustrasi anak-anak yang sedang melingkar dan bergandengan sebagai bentuk kepercayaan dengan ekspresi yang berbeda-beda.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 3.53. Desain Awal Cover Abash
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Setelah itu penulis mengirimkan kembali ke *supervisor* untuk *approval*. Proyek masih dalam proses *on-going* karena belum ada keputusan desain mana yang akan dipakai ataupun revisi.

3.3.1.12 Lain – lain

Penulis terkadang mendapat pekerjaan dari *supervisor* yang sebenarnya bukan pekerjaan penulis, biasanya bila yang mengerjakan proyek tersebut tidak masuk dan dibutuhkan secepatnya, penulis akan mengerjakan revisi proyek tersebut.

A. Hotel's Chocolate and Signature Cake Award

Sebagai rangkaian acara dari *CHOCOTOBER FEST*, penulis diminta untuk membuat presentasi untuk dipresentasikan kepada klien. Presentasi yang penulis rancang adalah *Hotel's Chocolate and Signature Cake Award*, yang merupakan acara penghargaan terhadap cokelat dan kue andalan dari setiap hotel yang mengikuti acara perlombaan tersebut.

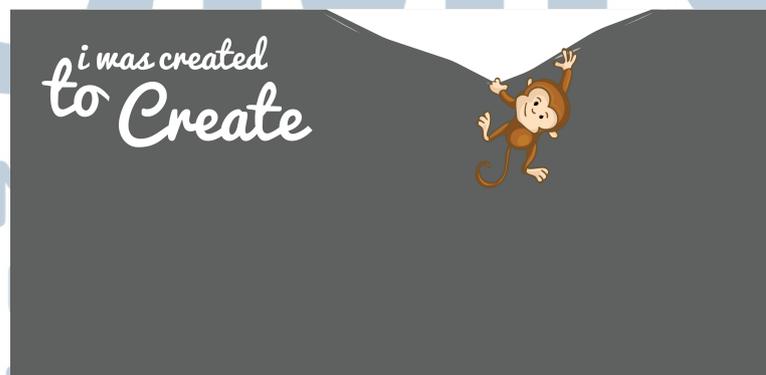


HOTEL'S
Chocolate
AND *Signature*
CAKE
AWARD

Gambar 3.54. Desain *Final* Logo Hotel's Award
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

B. Backdrop

Penulis diminta oleh *supervisor* untuk dibuatkan *backdrop* untuk ruang *meeting* kantor, sebelumnya penulis sudah diberi referensi tentang apa yang penulis harus kerjakan sehingga penulis tinggal mengikuti arahan *supervisor*, penulis mendapatkan revisi berupa pergantian quotes, dan warna background.



Gambar 3.55. Desain *Final* Backdrop
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

C. Web Rhema

Penulis diminta untuk membuat *mock-up* dari hasil yang selama ini PT. Rhema Suluh Point kerjakan, untuk mendukung data pada web yang sedang dikerjakan. Penulis mendapatkan list-list apa saja yang harus dibuat mulai dari pekerjaan lama sampai baru. Penulis juga ditugaskan untuk mendokumentasikan menggunakan kamera kantor untuk seragam-seragam yang sudah ada. Seragam terdiri dari seragam klub sepak bola, seragam gereja, dan seragam untuk chef. Hasil yang penulis dapatkan kemudian diseleksi oleh *supervisor* untuk dimasukkan kedalam web.



UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 3.56. Desain *Final Mockup*
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

3.3.2 Kendala yang Ditemukan

Selama kerja praktik magang di PT. Rhema Suluh Point, penulis tidak menemukan kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaan, revisi yang terus menerus adalah suatu hal yang biasa dialami. Penulis tidak menemukan kesulitan karena selalu dibimbing oleh *supervisor* maupun senior designer di dalam PT. Rhema Suluh Point.

Bagi penulis kendala yang ditemukan adalah suasana di dalam kantor, tidak ada komunikasi atau interaksi yang berlangsung sehingga membuat penulis tidak mengenal dengan baik satu per satu, penulis hanya berkomunikasi sebatas pekerjaan. Saat jam makan siang penulis beserta rekan yang lain akan makan dan istirahat dimeja masing-masing.

3.3.3 Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Penulis mencoba untuk sering menyapa dan mengobrol, mulai dari hal kecil seperti sampai kantor penulis menyapa setiap orang yang penulis temui. Dengan harapan orang-orang menjadi lebih terbuka dengan penulis. Penulis juga sering bertanya dengan salah satu senior *design graphic* disana yang kebetulan alumni dari Universitas Multimedia Nusantara, sehingga penulis bisa memulai pembicaraan lebih dulu, meskipun tak jarang pembicaraan tersebut tidak berlangsung lama.